PENGARUH AKUNTANSI ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BONDOWOSO

THE EFFECT OF THE ZAKAT ACCOUNTING IN THE NATIONAL AMILLIATION AGENCY OF BONDOWOSO REGENCY

Diana Widiastika, Diyah Probowulan, Dania Puspitasari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : widiastika62@yahoo.com, diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id, daniapuspitasari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan zakat di lapangan yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso. sebagai entitas ekonomi lembaga pengelolaan zakat membutuhkan suatu standart akuntansi baku untuk pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangannya. Kedudukan kewajiban dalam islam sangat mendasar dan fundamental. dalam kehidpan berbangsa dan bernegara zakat tidak hanya dimaknai secara teologis (ibadah) tetapi juga dimaknai secara sosial-ekonomi, yaitu sebagai mekanisme distribusi kekayaan. Dengan kata kata lain, zakat merupakan faktor utama alam pemerataan harta benda dikalangan umat islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu penerapan laporan keuangan yang meliputi analisis terhadap pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini belum terdapat standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola secara mandiri.

Dari hasil penelitian ini dapat diungkapakan bahwa saat ini penerapan akuntansi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso masih belum menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan yang ditetapkan oleh ED PSAK No.109 dalam hal pelaporan keuangannya.

Kata kunci : **Akuntansi Zakat, Perlakuan**

ABSTRACT

This reseach aims to determine how the accounting tretment for the management of zakat on the ground that the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bondowoso district. As an economic entity zakat management institutions requires a standard of accounting standards for recording measurement and presentation of financial report. Position of the obligation of zakat in islam is very basic and fundamental. In the life of the nation, zakat is not only interpreted theologocally (religious) but also socio-economic interpreted, namely as a mechanism of wealth distribution. In other word, charity is the main factor in tne equitable distribution of property among the muslims.

The method used is descriptive analysis method is the application of financial statements, which include an analysis of the recognition, measurement, disclosure and reporting. This is done because until now there has not been standardized accounting for amil zakat institutions are managed independently.

From the result of this study can be revealed that until recently the application of accounting at the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bondowoso district still has not applied the zakat accounting as determined by ED PSAK No.109 in terms of its financial reporting.
Keywords: Accounting for zakat, Treatment

PENDAHULUAN

Indonesia secara demografik dan kultural, sebenarnya memiliki potensi yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan khususnya masyarakat muslim Indonesia, yaitu institusi zakat, infaq, shadaqah (ZIS). Karena secara demografik, mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, dan berkewajiban berzakat, berinfaq, dan shadaqah, di jalan Allah SWT secara kultural telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat muslim.

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari rukun Islam, serta merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islam.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso merupakan lembaga yang mendapatkan tanggung jawab (*amanah)* dari para *muzakki* untuk menyalurkan zakat yang telah mereka bayarkan kepada msyarakat yang membutuhkan. Setoran setiap bulan yang terkumpul di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso mencapai ratusan juta rupiah lebih. Dana yang terhimpun banyak harus ada pencatatan akuntansi yang benar supaya dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan undang-undang yang ada, dan sesuai dengan kebutuhan informasi akuntansi saat ini.

Bondowoso sebagai kota dengan kuantitas dana yang telah dihimpun setiap bulannya mencapai puluhan sampai ratusan juta rupiah lebih. Terbukti target perolehan ZIS BAZNAS kabupaten Bondowoso tahun 2017 sebesar Rp. 775.978.640 (per Oktober 2017). Mengingat perolehan ZIS tahun 2016 sebesar Rp. 960.503.499 dan rekap distribusinya sebesar Rp. 1,3 Milyar yang juga diambil dari sisa saldo tahun-tahun sebelumnya. Angka Rp. 775.978.640 ini terindikasi dari perolehan ZIS per bulan tidak menentu karena dari pihak instansi SKPD tidak rutin membayar dana ZIS setiap bulan terkadang UPZ (Unit Pengumpul Zakat) menyetor dana ZIS setiap triwulan, sehingga dana yang terhimpun setiap bulannya tidak menentu. Dengan dana yang terhimpun begitu banyaknya harus ada pelaporan keuangan yang benar sebagai bentuk transparasi dan tanggung jawab kepada *muzakki* dan para pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN BADAN AMIL ZAKAT

Organisasi Pengelola Zakat adalah institusi yang bergerak di bidang pengelola dana zakat, infaq/atau shadaqah. Sedangkan definisi menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

KONSEP DASAR ZAKAT

Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata dalam Bahasa Arab yang berarti "memurnikan" dan "menumbuhkan"

Menurut Lisanul Arab arti dasar dari kata zakat ditinjau dari sudut Bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, semuanya digunakan dalam Al-Qur'an juga disebutkan dengan kata *Shadaqah,* sehingga Mawardi mengatakan bahwa *shadaqah* itu adalah zakat dan zakat itu adalah *shadaqoh*, berbeda nama tetapi arti sama (Nurul dkk, 2015 : 1).

DASAR HUKUM ZAKAT

Didalam Al Qur"an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya dalam Surat at Taubah ayat 103: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.
Hadits Rasulullah SAW menyatakan:

Membuat keimanan seseorang menjadi sempurna. Rasulullah shallallahu *'alaihi wa sallam* bersabda : Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian sehingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri dan undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat.

TUGAS AMIL ZAKAT

Sebagaimana termuat dalam pasal 8 UU Nomor 38 Tahun 1999 tugas pokok lembaga pengelola Zakat adalah mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Sedangkan fungsinya sebagaimana termuat dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama nomor 29 Tahun 1991 / 47 Tahun 1991 tentang pembinaan Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah. Pasal 6 bahwa fungsi utamanya telah sebagai wadah pengelola, penerima, pengumpulan, penyaluran dan pendayaguna zakat, infaq dan shadaqah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai

wujud partisipasi umat Islam dalam pembangunan nasional serta sebagai pembinaan dan pengembangan swadaya masyarakat.

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN PSAK NO.109

Dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infaq/sedekah terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil secara lengkap yang terdiri dari:

1. Neraca (laporan posisi keuangan);
2. Laporan perubahan dana;
3. Laporan perubahan aset kelolaan;
4. Laporan arus kas; dan
5. Catatan atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2016 : 227) merupakan bagian dari isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sedang dilaporkan. Beberapa hal yang biasanya diuraikan pada bagian ini antara lain mengenai; sumber data, horizon waktu, unit analisis data, metode pemgu,pulan dan pemilihan data, variable dan pengukurannya, serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan , serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode Deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sugiyono, 2016 : 9).

2. UNIT ANALISIS

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu BAZNAS Kabupaten Bondowoso. Penerapan Akuntansi Zakat menurut PSAK No. 109 merupakan standar yang akan digunakan untuk menilai kesesuaian dalam laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.

Kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK nantinya akan membuat suatu laporan keuangan dapat menyajikan informasi akuntansi yang akurat, sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

3. JENIS DAN SUMBER DATA

a. Data Primer

Nur indrianto dan Bambang Supomo (2016 : 146) menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2016 : 147) merupakan metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah peneliti arsip (*archival research)* yang memuat kejadian masa lalu (*historis)*.

4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016 : 231) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola kepala sekertariat, wakil ketua dan karyawan-karyawan terkait yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

b. Dokumen

Sugiyono (2016 : 240) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

5. METODE ANALISIS DATA

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap analisis yaitu sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data keuangan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Bondowoso.
b. Menganalisis data keuangan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Bondowoso.
c. Merekonstruksi Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Bondowoso berdasarkan PSAK 109.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat, BAZNAS Kabupaten Bondowoso tidak bisa lepas dari proses pencatatan setiap transaksi dari dana yang terkumpulkan dan penyaluran dana sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Dalam membuat laporan keuangannya, BAZNAS Kabupaten Bondowoso belum mengacu pada PSAK 109.

1. Mengumpulkan data Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso

1. Proses Pengumpulan dana zakat

Zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso berasal dari penghasilan PNS di lingkungan Pemkab Kabupaten Bondowoso. Selain itu ada dana yang berasal dari infaq dan shadaqah serta bunga yang didapatkan atas penggunaan jasa perbankan.

2. Proses Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso

Pendistribusian zakat pada BAZNAS dilakukan dengan menyerahkan dana zakat,infaq dan shadaqah kepada 8 kelompok ashnaf sesuai dengan syariat agama, yaitu santunan kepada fakir miskin, bantuan keagamaan, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, bantuan modal kerja, dan tasarhuf (distribusi) melalui UPZ.

2. Menganalisis data keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso

1. Menganalisis pengakuan dan pengukuran Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso

   Pengukuran merupakan proses penentuan jumlah rupiah untuk mengakui dan memasukkan setiap elemen laporan keuangan kedalam neraca. Perhitungan dana zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso didaasarkan pada ketentuan syariah yang mengatur mengenai perhitungan zakat. BAZNAS Kabupaten Bondowoso menggunakan perhitungan zakat profesi yang berupa uang atau gaji sebesar 2,5% dari gaji kotor dari para pegawai dan untuk infaq atau shadaqah tergantung dari pemberian para muzakki.

2. Menganalisis Pengungkapan dan Penyajian Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso

   Pengungkapan yang dikemukakan dalam laporan keuangan pada lembaga zakat dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan ini berisi penjelasan yang dilampirkan bersama-sama dengan laporan keuangan. Dalam catatan ini dijelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan dalam manajemen amil sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

   Untuk penyajian dana zakat, infaq, shadaqah, dan dana non halal BAZNAS Kabupaten Bondowoso membuat 3 laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), laporan perolehan dana dan laporan penggunaan dana. Bentuk transparansi BAZNAS kabuapaten Bondowoso terhadap *muzakki*. BAZNAS Kabupaten Bondowoso mempublikasikan 3 laporan keuangannya (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perolehan Dana dan Laporan Penggunaan Dana). Tiga laporan keuangan ini kemudian dikirim ke SKPD setiap tri-wulan. Komponen laporan keuangan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 NERACA KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN BONDOWOSO
Per 31 Desember 2016

AKTIVA			2016	PASSIVA			2016
I.	AKTIVA LANCAR 1*)			III	KEWAJIBAN LANCAR 4*)		
	Kas	Rp	43.972.552	1	Hutang Bank	Rp	0
1	BPD Jatim (Zakat)	Rp	452.140.684	2	Hutang Bank	Rp	0
2	BPD Jatim(Infaq/Shodaqoh)	Rp	310.157.459				
3	BNI'46	Rp	19.831.050				
4	BRI	Rp	11.149.066				
5	Muamalat	Rp	89.762.996				
6	Syariah Mandiri	Rp	50.283.590				
	Total Aktiva Lancar	Rp	977.297.396		*Total Kewajiban Lancar*	Rp	0
II.	AKTIVA TETAP 2*)			IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Rp	-
1	Tanah	Rp	0				
2	Inventaris	Rp	34.980.000				
3	Kendaraan	Rp	15.635.000				
4	Bangunan Gedung	Rp	0		***Kekayaan Bersih 5****)	***Rp***	1.013.654.037
		Rp	50.615.000				
	Akm. Penyusutan	Rp	14.258.359				
	Total Aktiva Tetap	Rp.	36.356.641		*Total Modal 6*)*	Rp	1.013.654.037
	TOTAL AKTIVA 3*)	**Rp**	**1.013.654.037**		**TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL 7*)**	**Rp**	**1.013.654.037**

Sumber : BAZNAS Kabupaten Bondowoso

Laporan di atas berisi mengenai posisi keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso yang diterbitkan setiap tahunnya. Dan neraca keuangan yang di buat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK 109. Yang belum sesuai dengan PSAK No. 109 yakni:

1*) Aktiva Lancar
2*) Aktiva Tetap

3*) Total Aktiva
4*) Kewajiban Lancar
5*) Kekayaan Bersih
6*) Total Modal
7*) Total Kewajiban dan Modal

Laporan Sumber Dana

Tabel 2 Rekapitulasi Perolehan Zakat Infaq Shadaqoh (ZIS)
BAZNAS Kabupaten Bondowoso Tahun 2016

No	BULAN	ZAKAT	INFAQ/SHODAQAH	JUMLAH
1	**Januari**	Rp 57.615.373	Rp 29.725.950	Rp 87.341.323
2	**Februari**	Rp 53.124.215	Rp 30.30.485	Rp 83.433.700
3	**Maret**	Rp 48.323.483	Rp 32.589.312	Rp 80.912.795
4	**April**	Rp 36.187.250	Rp 14.332.600	Rp 50.519.850
5	**Mei**	Rp 81.617.370	Rp 35.488.374	Rp 117.105.744
6	**Juni**	Rp 55.577.181	Rp 30.971.300	Rp 86.548.481
7	**Juli**	Rp 34.148.696	Rp 23.397.515	Rp 57.546.211
8	**Agustus**	Rp 78.964.835	Rp 39.590.615	Rp 118.555.450
9	**September**	Rp 55.521.506	Rp 24.038.515	Rp 79.560.021
10	**Oktober**	Rp 34.879.611	Rp 13.460.400	Rp 48.340.011
11	**November**	Rp 64.433.102	Rp 26.323.600	Rp 90.756.702
12	**Desember**	Rp 37.755.611	Rp 22.127.600	Rp 59.883.211
	Jumlah	Rp 638.148.233	Rp 322.355.266	Rp 960.503.499

Sumber : BAZNAS Kabupaten Bondowoso

Laporan tersebut berisi mengenai jumlah dana yang terkumpul dari instansi pemerintah. Zakat yang dikumpulkan BAZNAS berasal dari penghasilan PNS di lingkungan PEMKAB Bondowoso, laporan ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dalam memberikan jasa bantuan khususnya kepada 8 ashnaf , dan mempertanggung jawabkannya pada pimpinan dan masyarakat.

Laporan Penggunaan Dana

Tabel 3 Rekapitulasi Distribusi Zakat Infaq Shadaqah (ZIS)
BAZNAS Kabupaten Bondowoso Tahun 2016

Bondowoso Peduli

1	Bantuan kebakaran Gg. Pantikosta / 9 org	10.000.000
2	Bantuan kebakaran an. P. Suharso / Blindungan	1.500.000
3	Bantuan angin putting beliung an. Dwi wardayuningsih	500.000
4	Bantuan angin putting beliung an. Agus wiryantoro	1.000.000
5	Bantuan sosial SMAN Botol Kosong	2.250.000
6	Bantuan perbaikan rumah an. Bura dan Mahat pancoran	4.000.000
7	Bantuan anak yatim 985+2 org	246.750.000
8	konsumsi anak yatim	17.000.000
9	Konsumsi tamu	9.500.000
10	Banner,iklan,publikasi	5.470.000

11	Sewa tenda + ambulance	7.110.000
12	Atk,honor mc + qiroah	750.600
13	Transport pengurus + panitia	2.050.000
14	Bantuan Fakir Miskin (Sembako) + uang tunai	108.450.000
15	Bantuan dr Baznas Prov u/ kaum Dhuafa	5.850.000
	jumlah	422.180.600

Bondowoso Sehat

1	Bantuan pengobatan an. Ukti Rubi Anti Aminah	3.000.000
2	Bantuan pengobatan pasien kritis an. Samsul Arifin	3.000.000
3	Khitanan Massal di RSNU Wonosari	15.000.000
	Jumlah	21.000.000

Bondowoso Cerdas

1	Bantuan sepeda 84 unit	53.190.000
2	Bantuan seragam Mts 46 stel	3.680.000
3	Bantuan seragam SMA 40 stel	3.400.000
4	Bantuan seragam SD 20 stel	1.500.000
5	Bantuan Beasiswa 3 orang (Tebus Ijazah)	8.750.000
6	Bantuan sepeda 118 unit u/ 7 kecamatan	75.050.000
7	Bantuan seragam dan sepatu SMP Negeri 1 Binakal	4.365.000
	Jumlah	149.935.000

Bondowoso Makmur

1	Bantuan alat kerja	508.511.500
2	Bantuan modal usaha 2 org	1.000.000
	Jumlah	509.511.500

Bondowoso Taqwa

1	Bantuan ponpes keg. Maulid nabi	1.000.000
2	Sumbangan masjid polres	500.000
3	Bantuan Masjid At Taqwa (Pengeboran air)	5.000.000
	Jumlah	6.500.000

Penyaluran Lain - lain

1	Pendistribusian Dishutbun	11.000.000
2	Pendistribusian Kemenag	100.000.000
3	Pendistribusian DPPK	5.400.000
4	Pendistribusian BPPDK	2.850.000
5	Pendistribusian Disparporahub	450.000
6	Pajak + adm bank	4.114.739
7	Pinjaman Op Kantor	62.000.000
8	Pembelian Laptop (Inventaris)	14.000.000
9	Pembelian TV LG	1.925.000
10	Pembelian Speaker Aktif + tiang	2.200.000
11	Konsumsi 6 kecamatan	8.135.000
	Jumlah	212.074.739

Jumlah Penyaluran Program Kerja BAZNAS Kabupaten Bondowoso

No	Program Kerja	Jumlah
1	Bondowoso Peduli	422.180.600
2	Bondowoso Sehat	21.000.000
3	Bondowoso Cerdas	149.935.000
4	Bondowoso Makmur	509.511.500
5	Bondowoso Taqwa	6.500.000
6	Penyaluran lain-lain	212.074.739
	Total	**1.321.201.839**

Sumber : BAZNAS Kabupaten Bondowoso

Laporan diatas berisi mengenai jumlah dana yang telah didistribusikan oleh BAZNAS kabupaten Bondowoso pada tahun 2016. Laporan ini mengklasifikasikan dana yang telah tersalurkan sesuai program yang direncanakan sebelumnya. BAZNAS kabupaten Bondowoso juga mempublikasikan laporan keuangan pada SKPD sebagai pertanggung jawaban BAZNAS Kabupaten Bondowoso..

3. Merekonsruksi Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupayen Bondowoso berdasarkan PSAK No.109

Dalam penyajiannya BAZNAS Kabupaten Bondowoso tiga laporan keuangan diatas belum sesuai dengan ketentuan PSAK No.109. dibawah ini merupakan konstruk laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso, yang disesuaikan dengan ketentuan PSAK No. 109, adapun formatnya sebagai berikut:

1. Berikut ini adalah format neraca (laporan posisi keuangan):

Tabel 4 Neraca (Laporan Posisi Keuangan) BAZNAS Kab. Bondowoso
Per 31 Desember 2016

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		**Kewajiban**	
Aset Lancar		*Kewajiban Jangka Pendek*	
Kas	Rp 43.972.552	Biaya yang masih harus dibayar	
Bank Jatim / Dana Zakat	Rp 452.140.684		
Bank Jatim / Dana Infaq dan Shodaqoh	Rp 310.157.459		
Bank BNI '46	Rp 19.831.050	*Kewajiban Jangka Panjang*	
Bank BRI	Rp 11.149.066	Imbalan Kerja Jangka Panjang	
Bank Muamalat	Rp 89.762.996	**Jumlah Kewajiban**	
Bank Syariah Mandiri	Rp 50. 283.590		
		Saldo Dana	
Aset tidak lancar		Dana Zakat	Rp 452.140.684
Inventaris	Rp 34.980.000	Dana Infaq / Shadaqoh	Rp 310.157.459
Kendaraan	Rp 15.635.000	Dana Amil	0
Akumulasi Penyusutan	(Rp 14.258.359)	Dana Non Halal	Rp 19.009.227
		Dana lain-lain	Rp 232.346.668
		Jumlah Dana	**Rp 1.013.654.038**
Jumlah Aset	**Rp 1.013.654.038**	**Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana**	**Rp 1.013.654.038**

Neraca BAZNAS Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No.109

Neraca keuangan yang dibuat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK No. 109. Penulisan Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Total Aktiva, Kewajiban Lancar, Kekayaan Bersih, Total Modal,, Total Kewajiban dan Modal yang sebelumnya digunakan pada laporan posisi keuangan telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK No.109

2. Berikut ini adalah format laporan keuangan perubahan dana:

Tabel 5 Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kabupaten Bondowoso
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016

Keterangan	**Rp**
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Muzakki entitas	Rp 627.398.233
Muzakki individual	Rp 10.750.000
Hasil penempatan	
Jumlah penerimaan dana zakat	Rp 638.148.233
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	0
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	Rp 638.148.233
Penyaluran	
Faqir-miskin	(Rp 108.450.000)
Riqab	0
Gharim	0
Muallaf	0
Sabilillah	(Rp 77.557.549)

Ibnu Sabil	0
Jumlah penyaluran dana zakat	(Rp 186.007.549)
Surplus (defisit)	Rp 452.140.684
Saldo awal	0
Saldo akhir	Rp 452.140.684
DANA INFAQ/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infaq/sedekah terikat atau muqayaddah	Rp 318.734.266
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Rp 3.621.000
Bagian amil atas penerimaaan dan infaq/sedeqah	0
Hasil pengelolaan	0
Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah	Rp 322.355.266
Penyaluran	
Infaq/sedekah terikat atau *muqayaddah*	(Rp 4.840.557)
Infaq/sedekah tidak terikat atau *mutlaqah*	(Rp 7.357.250)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	(0)
Jumlah penyaluran dana infaq/sedekah	(Rp 12.197.807)
Surplus(defisit)	Rp 98.174.422
Saldo awal	(0)
Saldo akhir	Rp 310.157.459
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	0
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	0
Penerimaan lainnya	0
Jumlah penerimaan dana amil	0
Penggunaan	
Beban pegawai	(0)
Beban penyusutan	(0)
Beban umum dan administrasi lainnya	(0)
Jumlah penggunaan dana amil	(0)
Surplus (defisit)	0
Saldo awal	0
Saldo akhir	0
DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	0
Jasa giro	Rp 19.009.227
Penerimaan nonhalal lainnya	0
Jumlah penerimaan nonhalal lainnya	Rp 19.009.227
Penggunaan	
Jumlah penggunaan nonhalal lainnya	(0)
Surplus (defisit)	Rp 19.009.227
Saldo awal	0
Saldo akhir	Rp 19.009.227
Dana Lain-Lain	Rp 232.346.668
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah. Dana amil dan dana non halal	**Rp 1.013.654.038**

Laporan Perubahan dana BAZNAS Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

BAZNAS Kabupaten Bondowoso masih belum membuat laporan perubahan dana, karena masih terbatas tenaga ahli dalam menyusun laporan perubahan dana yang sesuai dengan PSAK No.109. untuk dana Amil tahun 2016 belum ada di BAZNAS Kabupaten Bondowoso.

3. Berikut ini adalah format laporan perubahan aset kelolaan:

Tabel 6 Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZNAS Kabupaten Bondowoso Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016

	Saldo awal	Penam-bahan	Pengu-rangan	Penyi-sihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah – aset kelolaan lancar Bondowoso Makmur	Rp 509.511.500	-	(-)	(-)	-	Rp 509.511.500
Dana infak/sedekah – aset kelolaan tidak lancar	-	-	(-)	-	(-)	-

Laporan perubahan asset kelolaan BAZNAS Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

BAZNAS Kabupaten Bondowoso belum membuat laporan perubahan aset kelolaan, karena dana yang diperoleh masih terbatas dan kurangnya tenaga ahli dalam menyusun laporan perubahan aset kelolaan.

Di dalam sistem penyaluran dana Bondowoso Makmur pada BAZNAS kabupaten Bondowoso menyalurkan bantuan modal usaha untuk 2 orang, yang per orang nya mendapatkan Rp 500.000,-. Untuk bagi hasil usahanya tidak mengikat, besar rupiahnya tidak dibatasi. Rezeki yang dimiliki boleh diinfaqkan.

4. Berikut ini adalah format laporan arus kas:

Tabel 7 Laporan Arus Kas BAZNAS Kabupaten Bondowoso Per 31 Desember 2016

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dana zakat	Rp 638.148.233
Penerimaan dana infaq/sedekah	Rp 322.355.266
Penerimaan dana kemanusiaan	0
Penerimaan Dana Lain-lain	Rp 232.346.668
Penerimaan bunga dan jasa giro bank konvensional	Rp 19.009.227
Penyaluran kepada fakir-miskin	(Rp 108.450.000)
Penyaluran kepada Sabilillah	(Rp 77.557.549)

Penyaluran Infaq/sedekah terikat atau *muqayaddah*	(Rp 4.840.557)
Penyaluran Infaq/sedekah tidak terikat atau *mutlaqah*	(Rp 7.357.250)
Penyaluran untuk bondowoso makmur	0
Penyaluran bantuan ke daerah	0
Penyaluran piutang pendidikan	0
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	**Rp 1.013.654.038**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVENTASI	
Penjualan aktiva tetap	0
Penerimaan bagi hasil dari investasi	0
Pembelian aktiva tetap	0
Investasi	0
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pinjaman modal kerja	0
Pembayaran pinjaman modal kerja	0
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	0
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**Rp 1.013.654.038**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	0
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**Rp 1.013.654.038**
DATA TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS NON KAS	
Penerimaan zakat dalam bentuk emas	0
Penerimaan dana kemanusiaan dalam bentuk pakaian bebas	0
Jumlah aktiva non kas	0

Laporan arus kas BAZNAS Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No.109

BAZNAS Kabupaten Bondowoso masih belum membuat laporan arus kas, karena masih terbatas tenaga ahli dalam menyusun laporan arus kas.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang menjelaskan mengenai gambaran umum organisasi, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Dilihat dari rekonstruksi laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso yang dibuat belum mengacu pada PSAK No. 109.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa kesimpulan berikut, antara lain:

1. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen BAZNAS Kabupaten Bondowoso terdiri dari 3 laporan keuangan yaitu neraca keuangan, laporan sumber dana, dan laporan penggunaan dana. Laporan yang di buat masih belum sesuai dengan PSAK No. 109.
2. Peneliti merekonstruksi laporan keuagan BAZNAS Kabupaten Bondowoso sesuai dengan PSAK No.109. Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat

yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (cash basis) dimana pencatatan dilakukan saat kas diterima dan pada saat kas dikeluarkan. Pengukuran dana zakat oleh BAZNAS kabupaten Bondowoso didasarkan atas ketentuan syariah yang mengatur mengenai nishab zakat. Pengungkapan dilakukan dalam catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan mengenai kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan manajemen sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan, dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Bondowoso belum membuat catatan atas laporan keuangan. Dan untuk penyajian laporan keuangannya BAZNAS membuat tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan sumber dana, dan laporan penggunaan dana.

Sampai saat ini laporan keuangan yang disajikan oleh BAZNAS di audit oleh Auditor Internal atau Badan Pengawas BAZNAS dan belum di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Dan sebagai bentuk akuntanbilitas BAZNAS, pihak BAZNAS membuat laporan keuangan dan dilampirkan pada majalah BAZNAS bulanan yang terbit tiga bulan sekali untuk mewujudkan transparansi laporan keuangan yang dibuat oleh pihak BAZNAS dan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan dana zakat yang dihimpunnya. Pembuat laporan keuangan BAZNAS adalah sebagai bentuk pertanggung jawabannya Bupati Bondowoso, DPRD, para *muzakki*.

Laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso belum diaudit oleh auditor independen maupun kantor akuntan publik sebagai mana tertuang dalam PSAK No.109 tahun 2011, sampai saat ini laporan keuangan yang disajikan hanya diaudit oleh auditor internal.

Pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso yaitu melalui majalah BAZNAS yang diterbitkan setiap tiga bulan dan mengirimkan laporan keuangan ke SKPD sebagai bentuk transparansi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Bondowoso harus membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.109.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan waktu yang efektif dan efisien, sehingga dapat lebih memahami lembaga pengelola zakat yang diteliti dan lebih mengetahui siklus akuntansinya sampai proses pembuatan laporan keuangan.
3. Standar akuntansi zakat mutlak di perlukan, karena standar akuntansi menjadi kunci sukses lembaga pengelola zakat dalam melayani masyarakat, sehingga lembaga ini harus dapat dipercaya, dan relevan bagi para penggunaannya dan tetap dalam konteks syariah islam.

4. Untuk lembaga pengelola zakat diharapkan segera menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan PSAK No. 109.
5. BAZNAS Kabupaten Bondowoso harus di Audit oleh Auditor Independen dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. ***Terjemahan Departemen Agama.*** Jakarta: Departemen Agama.

Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Jember. 2015. ***Pedoman Penulisan Skripsi; Fakultas Ekonomi.*** UM Jember.

DIRJEN PAJAK RI, Jakarta. 2016. ***Mengungkapkan Tabir Zakat Indonesia***. Diakses melalui http://www.pajak.go.id/content/article/mengungkap-tabir-zakat-di-indonesia pada tanggal 16 November 2017, Jam 04.31 WIB.

Exposure Draf PSAK no.109. ***Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh***.

Kompas.com, Jakarta. 2016. ***Baznas: Pembayaran Zakat di Indonesia Hanya 1,3 Persen dari Potensi***. Diakses melalui http://nasional.kompas.com/read/2016/06/30/11043871/baznas.pembayaran.zakat.di.indonesia.hanya.1.3.persen.dari.potensi pada tanggal 16 November 2017, Jam 04.31 WIB.

Huda, Nurul, dan Novarini. 2015. ***Zakat Perspektif Mikro-Makro.*** Edisi Pertama, Prenadamedia Group Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia IAI. 2016. ***Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah***. IAI Indonesia, Jakarta.

Nur Indriantoro. Dan Bambang Supomo. 2016. ***Metodologi Penelitian Bisnis***. Edisi Pertama, Jilid VII, BPFE,Yogyakarrta.

Republik Indonesia. 2011. ***Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat***. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 115, Sekretariat Negara Jakarta.

Republik Indonesia. 2014. ***Undang-undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang pengelolaan zakat***. Lembaran Negara Republik Indonesia, Sekretariat Negara Jakarta.

Septian. 2015. ***Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang.*** Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Sugiyono. 2016. ***Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D***. PT. Alfabeta, Bandung.

Umah. 2011 ***Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Cabang Semarang*.** Skripsi, Fakultas Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER